



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur

Ni Made Ayustina Warimi Dewi\*, I Wayan Rupa dan L.P.G Sri Eka Jayanti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali

E-mail: ayustinhadewi@gmail.com

### Abstract

*Evaluation of the performance of Accounting Information Systems used by a company is very important to know. The better the performance of the system is applied. This research aims to analyze the influence of user involvement in the development of information systems, top management support, training and education programs, personal technical skills on the performance of accounting information systems. This research was conducted at BRP DPK Perbarindo East Bali in 3 districts in Bali The sample collection technique used in this study was purposive sampling with a total sample of 50 respondents. Data analysis techniques using the classic assumption test that is normality test, multicollinearity test, heteroskedacity test. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis. The results showed that the involvement of users in the development of information systems, top management support, training and education programs, technical abilities affect the performance of accounting information systems.*

**Keywords:** *Involvement of users in the development of information systems; top management support; training and education programs; personal technical abilities on information system performance*

### Abstrak

Penilaian terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan suatu perusahaan sangat penting untuk diketahui. Semakin baik kinerja dari sistem yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada BPR DPK Perbarindo Bali Timur pada 3 Kabupaten di Bali Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kata Kunci: Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan, Pendidikan, Kemampuan Teknik, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

**Kata Kunci:** Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi; manajemen puncak dukungan; pelatihan dan pendidikan, program; kemampuan teknis perorangan; sistem informasi; kinerja

### How To cite:

Dewi, N, M, A, W., Rupa, I, W., Jayanti, L, P, G, S, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 8-14.

## I. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan juga akurat. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi contohnya pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak akan terlepas dari permasalahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA meliputi dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal keterlibatan pemakai SIA, serta program pelatihan dan pendidikan. Dalam meningkatkan

produktivitas pada suatu organisasi, kinerja karyawan yang baik merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menjalankan upaya instansi agar kinerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya pada organisasi dalam suatu periode. Kinerja karyawan itu sendiri dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan, karena dengan hasil tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan. Kinerja karyawan sangat berperan dalam sistem informasi sebuah perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. Menurut Ariyanti (2015) Program pelatihan dan pendidikan pemakai merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem yang disyaratkan untuk meliputi konsep sistem informasi kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi secara spesifikasi kepada para pemakai sistem informasi.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016:10). Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memiliki peran penting bagi perekonomian masyarakat. Dalam pasal 1 Undang-Undang No.10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. BPR merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu serta menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi sekarang ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat (Nirwana, 2015). Di dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai lembaga keuangan menggunakan SIA dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan definisi tersebut SIA menjadi suatu komponen yang penting dalam kelangsungan aktivitas operasional khususnya pada BPR. Penelitian ini dilakukan pada BPR DPK Perbarindo Bali Timur, karena BPR DPK Bali Timur tidak terdiri dari satu bank, untuk itu peneliti mencari perbandingan sistem informasi akuntansi di masing-masing bank.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)**

Bank Perkreditan Rakyat, yang selanjutnya disebut BPR, adalah Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional.

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis, et al., (1989). TAM beragumen bahwa penerimaan seorang penggunaan terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian. Rasio Profitabilitas.

Sistem Informasi Akuntansi Menurut Azhar Susanto (2017:80) menyatakan bahwa, "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau group dari sub sistem/ komponen/ bagian apapun baik fisik/non fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

H1: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

H2: Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

H3: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

H4: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

### III. METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah BPR DPK Perbarindo Bali Timur yang letaknya di 3 Kabupaten. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 12 BPR dan menggunakan 50 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, dengan teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Kualitas Data terdiri dari Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Analisis Linier Regresi Berganda terdiri dari Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Statistik F, Uji-t Parsial.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi	Item 1	0,755	0,279	Valid
	Item 2	0,863	0,279	Valid
	Item 3	0,717	0,279	Valid
	Item 4	0,843	0,279	Valid
	Item 5	0,633	0,279	Valid
Program Pelatihan dan Pendidikan	Item 1	0,911	0,279	Valid
	Item 2	0,929	0,279	Valid
	Item 3	0,839	0,279	Valid
	Item 4	0,843	0,279	Valid
	Item 5	0,839	0,279	Valid
Kemampuan Teknik Personal	Item 1	0,840	0,279	Valid
	Item 2	0,944	0,279	Valid
	Item 3	0,906	0,279	Valid
	Item 4	0,899	0,279	Valid
	Item 5	0,901	0,279	Valid
Dukungan Manajemen Puncak	Item 1	0,594	0,279	Valid
	Item 2	0,788	0,279	Valid
	Item 3	0,618	0,279	Valid
	Item 4	0,765	0,279	Valid
	Item 5	0,616	0,279	Valid
Kinerja Sistem Informasi dan Akuntansi	Item 1	0,699	0,279	Valid
	Item 2	0,797	0,279	Valid
	Item 3	0,830	0,279	Valid
	Item 4	0,842	0,279	Valid
	Item 5	0,811	0,279	Valid

Sumber :Data primer diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan besarnya nilai r hitung seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari r table 0,279. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuisisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi

linier berganda.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi	0,818	0.6	reliabel
Program Pelatihan dan Pendidikan	0.918	0.6	reliabel
Kemampuan Teknik Personal	0.937	0.6	reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,693	0.6	reliabel
Kinerja Sistem Informasi dan Akuntansi	0,851	0.6	reliabel

Sumber :Data primer diolah, 2019

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,6. Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Ghozali (2001), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal.

**Tabel 3**  
Uji Normalitas

Unstandar_residual	Batas	Keterangan
0,505	0,05	Normal

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui nilai *asyp.sig* sebesar  $0,505 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4**  
Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi	0,569	1,758	Tidak terjadi multikolinieritas
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,563	1,777	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemampuan Teknik Personal	0,686	1,457	Tidak terjadi multikolinieritas
Dukungan Manajemen Puncak	0,702	1,425v	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value*  $> 0,10$  atau nilai *VIF*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 5**  
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Keterlibatan Pemakai.dalam Pengembangan Sis-tem.Informasi	0,064	$>0,05$	Tidak terjadi heterokedasitas.
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,856	$>0,05$	Tidak terjadi heterokedasitas
Kemampuan Teknik Personal	9,054	$>0,05$	Tidak terjadi heterokedasitas
Dukungan Manajemen Puncak	0,243	$>0,05$	Tidak terjadi heterokedasitas

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
			Beta			
	(Constant)	2.029	2.824	.719	.476	
1	Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi	.349	.116	.369	3.016	.004
	Program Pelatihan dan Pendidikan	.130	.064	.250	2.036	.048
	Kemampuan Teknik Personal	.168	.073	.255	2.291	.027
	Dukungan Manajemen Puncak	.329	.152	.238	2.162	.036

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 6 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,369 X_1 + 0,250 X_2 + 0,255 X_3 + 0,238 X_4$$

$$b_1 = 0,369$$

Artinya jika Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi meningkat maka kinerja akan meningkat dengan anggapan variable bebas lain tetap.

$$b_2 = 0,250$$

Artinya jika Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan meningkat maka kinerja akan meningkat dengan anggapan variable bebas lain tetap.

$$b_3 = 0,255$$

Artinya jika Variabel Kemampuan Teknik Personal meningkat maka kinerja akan meningkat dengan anggapan variable bebas lain tetap.

$$b_4 = 0,238$$

Artinya jika Variabel Dukungan Manajemen Puncak meningkat maka kinerja akan meningkat dengan anggapan variable bebas lain tetap.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	136.646	4	34.161	18.176	.000 <sup>b</sup>
	Residual	84.574	45	1.879		
	Total	221.220	49			

Sumber : Data Primer diolah 2019

Hasil pengujian Uji F menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Pengembangan Sistem Informasi, Program Pelatihan dan Pendidikan,

Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”.

### **Uji Parsial ( Uji t )**

Hasil Uji t pada tabel 7 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar sebesar 0,004 ( $0,004 < 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,048 ( $0,048 < 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,027 ( $0,027 < 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil pengujian Uji t menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,036 ( $0,036 < 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## **V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR DPK Perbarindo Bali Timur. artinya keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR DPK Perbarindo Bali Timur. artinya keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik Program Pelatihan dan Pendidikan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi BPR DPK Perbarindo Bali Timur. artinya Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik Kemampuan Teknik Personal maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi BPR DPK Perbarindo Bali Timur. artinya Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik Dukungan Manajemen Puncak maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Davis, Fred D, et al., (1989), “User Acceptance of technology A Comparison of Two Theoretical Models,” Management Science.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). (2001). *Standar Profesi Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- IAPI (Intsitut Akuntan Publik Indonesia). (2011). *Standar Profesi Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- IAPI. (2014). Daftar kantor akuntan publik di Bali yang terdaftar di IAPI, [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id) 20 Oktober 2015.
- Alfinata, I, R., Andi, (2015), *Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta*, Skripsi Program Studi Universitas Muhammadiyah, Yogtakarta
- Nirwana, R, S. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mmpengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Sukoharjo). *Artikel*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.